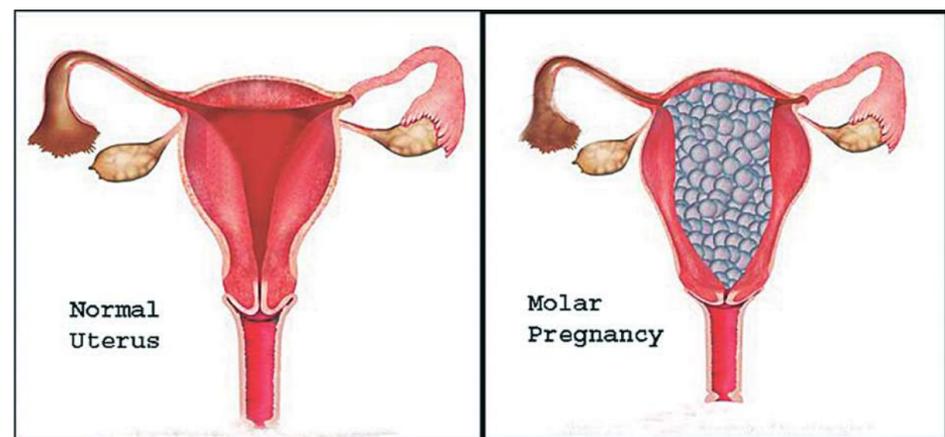


Memahami Hamil Anggur

Anda mungkin pernah mendengar istilah hamil anggur. Istilah hamil anggur tentu saja merujuk pada kehamilan yang tidak normal. Apa itu? Bagaimana seorang wanita bisa mengalaminya?

Molohidatidosa atau hamil anggur merupakan kehamilan yang tidak berhasil, di mana plasenta dan janin tidak terbentuk dengan benar. Justru yang terbentuk adalah jaringan gelembung-gelembung berisi cairan yang bila dilihat melalui USG berbentuk seperti buah anggur. Bila sperma bertemu dengan sel telur, seharusnya

jaringan plasenta dan janin tidak terbentuk sama sekali, semuanya berbentuk seperti anggur, massa sel abnormal seperti anggur. Hal ini bisa menyebabkan kecacatan yang pada akhirnya bisa membuat janin meninggal. Adapun parsial atau sebagian, bila jaringan plasenta dan janin tumbuh abnormal dan disertai pertumbuhan anggur (*mole*). Dalam kondisi terse-



dalam perkembangannya akan membentuk janin dan plasenta. Nah pada kasus hamil anggur, hal ini tidak terjadi.

Dr Very Great SpOG dari RSUP dr Kariadi Semarang menjelaskan, ada dua bentuk *molohidatidosa*, yakni *complete* (total) dan *incomplete* (parsial/sebagian). Mola komplet bila

but, janin tidak bisa berkembang menjadi bayi.

Untuk mengetahui apakah seseorang mengalami hamil anggur, bisa terlihat melalui pemeriksaan Ultrasonografi (USG). "Permasalahan yang sering terjadi di Indonesia, hamil anggur terlambat diketahui. Ini biasanya karena pasien tidak ke rumah

sakit untuk memeriksakan kondisi kehamilannya pada trimester pertama. Pasien baru datang setelah kondisinya sudah parah," papar Very.

Padahal, semakin besar usia kehamilan, risiko komplikasinya lebih banyak.

Risiko Komplikasi

Secara fisik, wanita yang meng-

alami hamil anggur, perutnya terlihat lebih besar daripada usia kehamilannya. Ini karena ukuran rahim yang lebih besar dari yang seharusnya. Lalu, ia akan mengalami mual dan muntah berlebihan, yang mana frekuensi mual dan muntahnya lebih hebat daripada hamil normal. Bila usia kehamilan antara 4-5 bulan, bisa terjadi perdarahan, janin tidak bergerak, dan tidak terdengar detak jantungnya melalui pemeriksaan USG. Bila dicek melalui laboratorium, akan terlihat hormon beta HcG yang tinggi.

Seperti yang telah disebutkan Very sebelumnya, bila usia kehamilan sudah besar, risiko komplikasinya lebih banyak. Yang paling sering terjadi adalah hipertiroid atau kelenjar tiroid yang terlalu aktif. "Untuk menanganinya (melalui evakuasi ataupun pengangkatan rahim), hipertiroidnya harus dikelola

atau disembuhkan terlebih dahulu, supaya tidak terjadi krisis tiroid (komplikasi hiper tiroid), karena ini sangat berbahaya," papar Very.

Apa yang menyebabkan seseorang bisa mengalami hamil anggur? Yang paling umum karena kelainan kromosom, yang bisa dialami oleh siapa pun. Dengan kata lain, semua perempuan bisa berisiko. Bisa juga karena ibu hamil kekurangan asam folat. Selain itu, tentu saja ada faktor risiko. Yakni jika perempuan hamil pada usia yang terlalu muda (usia di bawah 20 tahun) dan hamil terlalu tua (usia di atas 35 tahun). Jika seseorang memiliki bakat hamil anggur, bisa terpicu dari faktor luar, seperti gaya hidup yang tidak sehat seperti sering mengonsumsi minuman beralkohol atau makanan yang tidak sehat.

Untuk menangani *molohidatidosa*,

dilakukan dengan dua cara. Yakni evakuasi atau dikuret, dan pengangkatan rahim. Pada pasien yang dikuret atau dievakuasi, apakah masih bisa hamil? Tentu saja bisa, namun tidak langsung. Setelah dilakukan evakuasi pada pasien, harus dipantau kondisinya, apakah masih ada penyakit yang menyertainya.

Misalnya kadar beta HcG-nya, dalam kurun waktu dua minggu seharusnya sudah berkurang. Namun bisa terjadi kemungkinan kadarnya naik. "Biasanya dilakukan dua sampai tiga kali pemantauan. Kalau sudah pasti kondisinya membaik, pasien bisa terjadi kemungkinan kadarnya naik. Ini biasanya dalam kurun waktu setahun. Hamil anggur terkesan sepele, namun bila penanganannya terlambat, bisa berbahaya," ungkap Very. (Irma Mutiara Manggia-58)

WWW. IKAPSTA.COM



Inspirasi Dekorasi Pernikahan

Selain penampilan memukau dari mempelai pengantin, tamu undangan dapat dibuat takjub dengan dekorasi pernikahan. Karena itu, banyak dari calon pengantin yang berlomba-lomba menjadikan dekorasi dari pernikahan mereka menawan dan berbeda dari yang lain.



Diah Kharisma Dekorasi

Oleh Dhaneswari Tiara

Konsep yang tertuang dalam dekorasi pernikahan layaknya ceminan karakter dari pasangan pengantin sendiri. Jika Anda sedang mencari inspirasi dekorasi pernikahan, empat vendor dekorasi ini siap membocorkan tren dekorasi yang kini sedang digandrungi.

Nico Agung S Moerland, pemilik Victory Decoration di Jalan Semarang Indah C 15/22 membeberkan tren dekorasi yang sedang digemari oleh para pengantin. "Sebagian konsumen masih ingin dekorasi nuansa *rustic* dan *garden*. Untuk tema sekarang orang kebanyakan minta yang *out of the box*, kalau bisa berbeda dari yang sudah ada. Adanya perkembangan teknologi, kini klien sangat mudah mencari gambar yang sesuai dengan imajinasinya," papar Nico.



Flanila Decoration

Vendor yang berdiri sejak 2005 ini menyebutkan selalu mementingkan keinginan dan kebutuhan konsumen. "Victory Decoration mampu memenuhi segala keinginan klien. Pengerjaan dekorasi pun dilakukan secara detail sampai ke bagian yang terkecil. Tak hanya *wedding*, kami juga menggarap acara perusahaan dan *mall promotion* baik di Semarang maupun luar kota," ungkap Nico.

Selain *rustic* dan *garden*, menurut Maycke Arinta, pemilik Vanda Decoration yang berdiri sejak 1971, tren dekorasi saat ini jatuh pada perpaduan *contemporary* dan *future design*. "Dekorasi yang sedang



Victory Decoration

digandrungi adalah perpaduan *contemporary* dan *future design*, sebagai contoh adalah desain berbentuk garis-garis lurus ataupun asimetris yang berulang, dengan pemakaian material yang modern seperti besi, *acrylic*, dan *stainless*. Untuk rangkaian bunga lebih alami dengan ranting-ranting, daun, dan sedikit bunga warna lebut seperti putih, pink muda,

bocorkan tren dekorasi belakangan ini adalah *arch geometry*. "Tren dekorasi terus berganti, sehingga persiapan konsep harus bisa memprediksi tema yang sesuai pada bulan-bulan tertentu. Untuk tren yang akhir-akhir ini diminati adalah *arch geometry* dengan bidang yang transparan atau membentuk bayangan untuk menegaskan detail-detail yang elegan. Warna dasar putih dipadukan warna bunga *nude* dengan aksesoris *tertiary colors* mulai sering digunakan," ungkap Soenarto.

Vendor dekorasi yang beralamat di Jalan Pekunden Timur 1 No 12 Semarang sejak 2015 ini selalu mengutamakan rasa dalam dekorasinya. "Keistimewaan dekorasi kami ada pada rasa dan fleksibilitas dalam memilih bidang, proporsi serta warna pada detail dalam sebuah ruangan yang harus dikerjakan, sehingga nantinya ide-ide dari klien bisa benar-benar diterapkan dan sesuai pada karakteristik tiap tempat yang berbeda. Tentu setiap vendor berbeda dalam masalah rasa, namun ini bisa menjadikan dekorasi di kota ini semakin beragam dan

menginspirasi lebih banyak orang," jelas Soenarto.

Nanang Khusnaini, pemilik vendor Diah Kharisma Dekorasi yang berfokus pada dekorasi tradisional sejak 2001 ini mengatakan, tren dekorasi akhir-akhir ini adalah bernuansa alam dan kebun dengan latar belakang utama *vertical garden*. Untuk nuansa warna bunga *soft* cerah," jelas Nanang.

Berada di Jalan Jangli Raya Jatingaleh Semarang, Diah Kharisma Dekorasi mengandalkan tim kreatif untuk dapat mewujudkan keinginan klien. "Kami spesialisasi di dekor tradisional yang identik dengan pemakaian bunga segar untuk rangkaiannya. Kami punya *team work* mulai dari tim marketing hingga tim kreatif, jadi saya selaku pemilik tidak harus turun langsung. Dengan adanya tim marketing, segala permintaan dan pertanyaan dari klien dapat direspon cepat. Konsep dekorasi kami pun selalu berubah, karena adanya tim kreatif yg mengolah setiap keinginan klien," tutup Nanang. (58)



Vanda Decoration